



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII
DI SMAN 4 DENPASAR BALI**

SKRIPSI

**OLEH:
ALFINA AMINATIA
NPM. 22001011179**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

Abstrak

Aminatia, Alfina. 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMAN 4 Denpasar Bali*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abd Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Atika Zahrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Sekolah Umum Minoritas Muslim, Meningkatkan Motivasi Belajar

Kemampuan profesional seorang guru pada hakikatnya adalah muara dari ketrampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang anak sebagai peserta didik, objek belajar dan situasi kondusif berlangsung kegiatan pembelajaran. Untuk menghasilkan pribadi yang memiliki nilai-nilai yang positif pada peserta didik, diperlukan seorang guru profesional. Dimana guru yang profesional bukan hanya mengajar dan mentransfer ilmu, tapi juga mendidik anak dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama ke peserta didik yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama mutlak diperlukan di sekolah. Terlebih lagi di sekolah umum. Sehingga seorang guru harus mampu untuk melaksanakan semua hal yang sudah menjadi kewajiban sebagai seorang guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PAI di sekolah minoritas muslim kelas XII di SMAN 4 Denpasar Bali. Dimana dalam sekolah tersebut memiliki penduduk dengan beragam kebudayaan yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Denpasar Bali, dimana seluruh anggota di sekolah tersebut beragama Hindu (non muslim).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil perjalanan penelitian penulis akhirnya menemukan suatu kesimpulan bahwa peran guru pendidikan agama Islam di kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali adalah sangat mendukung sekali. Baik dari segi moral maupun pendidikan. Dalam segi moralnya, guru PAI mampu membuat peserta didik merasa nyaman dengan didikan gurunya, dan menjadi orang tua bagi peserta didik selama di sekolah. Sedangkan dari segi pendidikannya, guru berperan sebagai pendidik, administrator, dan pembimbing dalam pembelajaran.

Abstrak

Aminatia, Alfina. 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMAN 4 Denpasar Bali*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abd Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Atika Zahrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Sekolah Umum Minoritas Muslim, Meningkatkan Motivasi Belajar

professional abilities of a teacher are essentially the basis of basic skills and a deep understanding of children as students, learning objects and situations conducive to ongoing learning activities. To produce individuals who have positive values in students, a professional teacher is needed. Where professional teachers not only teach and transfer knowledge, but also educate children and instill religious values in students which can then be applied in everyday life. Religious education is absolutely necessary in schools. Even more so in public schools. So a teacher must be able to carry out all the things that are his obligations as a teacher. The aim of this research is to determine the role of PAI teachers in class XII Muslim minority schools at SMAN 4 Denpasar Bali.

Where the school has residents with a variety of different cultures. This research was conducted at SMAN 4 Denpasar Bali, where all members of the school are Hindu (non-Muslim). This research uses qualitative descriptive analysis techniques. In collecting data, the author used interview, observation and documentation techniques. From the results of the research trip, the author finally found a conclusion that the role of the Islamic religious education teacher in class XII at SMAN 4 Denpasar Bali was very supportive. Both from a moral and educational perspective.

In terms of morals, PAI teachers are able to make students feel comfortable with their teacher's education, and become parents for students while at school. Meanwhile, in terms of education, teachers play the role of educators, administrators and guides in learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang dan kemajuannya sangat penting bagi pembangunan pada sebuah negara, semakin baik pendidikan bagi seseorang, semakin besar kemungkinan hidupnya lebih baik, sedangkan bagi suatu bangsa, semakin baik pendidikan maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut (Akhmad, 2017).

Pendidikan dianggap sebagai upaya membentuk dan mengembangkan potensi anak ke arah yang positif. Pendidikan hendaknya tidak hanya mengembangkan bidang kognitif saja, tetapi sekaligus harus mengembangkan bidang psikomotorik dan efisiensi. Secara khusus, pendidikan harus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian (Hidayat et al., 2019). Menurut Suparyanto dan Rosad (2020), pendidikan terdiri dari kegiatan interaktif antara pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan siswa untuk mencapai tujuan yang baik dengan cara yang baik dan dalam konteks yang positif. Artinya program pendidikan harus menganut nilai-nilai positif. Memperhatikan landasan pendidikan di Indonesia yang berdasarkan Pancasila, maka kewajiban pendidikan secara menyeluruh adalah mewujudkan manusia Pancasila yang meliputi pembentukan nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan bermasyarakat. Sedangkan rinciannya sebagaimana tercantum dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan nasional dan membangun bangsa Indonesia pada umumnya (PPPK, 2022).

Pendidikan agama Islam berarti pembentukan karakter pribadi seorang muslim (Ilir & Bungo, 2015). Isinya umat Islam adalah melaksanakan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasul-Nya. Namun pendidikan Islam hanya dapat dicapai atau dikembangkan melalui pengajaran dan pendidikan (Choli, 2019). Pengembangan karakter muslim merupakan hal yang wajib dilakukan, karena karakter muslim hanya dapat dicapai melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi wajib dalam perspektif Islam (Jannah, 2020). Untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan karakter pribadi pada siswa, diperlukan guru yang profesional. Dalam hal ini, citra guru tidak boleh dianggap remeh dan citra guru hendaknya dimasukkan dalam agenda diskusi, khususnya isu-isu terkait pendidikan formal di sekolah (Anwar, 2015). Hal ini tidak dapat dipungkiri karena lembaga pendidikan formal merupakan dunia kehidupan para guru, dimana sebagian besar waktunya dihabiskan di sekolah, dan sisanya dihabiskan di rumah dan di masyarakat (Widayati, 2019). Pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, karena merekalah yang akan membimbing peserta didik menuju tujuan yang telah ditentukan, serta komponen lain yang lebih terkait dan saling melengkapi (Sanaly, 2014).

Guru merupakan sosok penting dalam proses belajar mengajar di sekolah, Peran guru masih sangat diperlukan Gurulah yang membantu orang menemukan siapa diri mereka, ke mana tujuan mereka, dan apa yang harus

mereka lakukan di dunia ini (Siddik, 2015). Manusia merupakan makhluk yang lemah, membutuhkan bantuan orang lain dalam perkembangannya, sejak lahir hingga meninggal (Surana, 2016). Orang tua mendaftarkan anaknya untuk bersekolah dengan harapan guru dapat mendidik anaknya menjadi manusia yang mampu berkembang secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi siswa tidak dapat berkembang secara maksimal tanpa bantuan guru.

Hal ini serupa dengan SMAN 4 Denpasar yang sekolahnya merupakan sekolah negeri dan mayoritas siswanya beragama Hindu. Siswa minoritas jelas beragama Islam. Perbedaan budaya dan agama seringkali menjadi permasalahan bagi siswa di sekolah tersebut, khususnya siswa beragama Islam. Berbagai kendala seperti diskriminasi antara pelajar muslim dan non muslim kerap muncul dan kurang adanya dukungan pada pihak sekolah untuk kegiatan agama Islam. Di sinilah citra seorang guru PAI sangat dibutuhkan. Guru kelas agama Islam sangat bertanggung jawab terhadap pengembangan sikap spiritual dan kepribadian siswanya. Guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai agama pada setiap siswanya dengan cara yang berbeda-beda. Selain itu, guru muslim juga mempunyai tugas khusus yaitu membantu dan mendampingi anak agar mampu bertahan dan berintegrasi dengan lingkungan sekitar. Guru muslim harus mampu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada mereka agar tidak terpengaruh oleh budaya dan lingkungan negatif yang selalu melingkupi siswanya. Berdasarkan uraian konteks tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**

MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII DI SMAN 4 DENPASAR BALI”

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Apa problematika Guru PAI dalam melakukan pembelajaran Agama Islam di kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali?
2. Bagaimana strategi peran seorang Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa pada sekolah umum minoritas Muslim kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali?
3. Bagaimana hasil dari strategi peran seorang Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa pada sekolah umum minoritas Muslim kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus di atas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui problematika guru PAI dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMAN 4 Denpasar Bali.
2. Untuk mengetahui strategi apa dalam memotivasi belajar siswa kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali.
3. Untuk mengetahui hasil strategi apa saja yang digunakan dalam memotivasi belajar siswa kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam Penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikn Agama Islam pada sekolah umum minoritas muslim kelas XII di SMAN 4 Denpasar Bali“ memiliki manfaat yang ingin dicapai baik teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan atau pengetahuan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sikap spiritual dan kepribadian serta penguat iman bagi siswa siswi kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali. Selain itu, guru PAI juga mempunyai tugas khusus yaitu membantu dan mendampingi anak agar mampu bertahan dan berintegrasi dengan lingkungan sekitar agar tidak terpengaruh oleh budaya dan lingkungan negatif yang selalu melingkupi siswanya. Serta bagi pembaca dapat dijadikan rujukan dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam sekolah minoritas Muslim kelas XII di SMAN 4 Denpasar Bali.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh :

a. Bagi Universitas Islam Malang

Bagi Universitas Islam Malang, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan terutama bagi Mahasiswa Universitas Islam Malang. Selain itu juga dapat sebagai bahan referensi bagi peneliti-

peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

b. Bagi SMAN 4 Denpasar Bali

Bagi Siswa Siswi kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan dan selalu termotivasi untuk mempelajari pendidikan Agama Islam. Dan bagi segenap pihak khususnya Guru sebagai masukan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 4 Denpasar Bali.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta kontribusi tentang pendidikan agama Islam yang ada di SMAN 4 Denpasar Bali.

E. Definisi Operasional

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru pendidikan agama Islam adalah sebagai motivator yang memberikan keteladanan tentang perilaku yang baik, nasehat dan inspirator yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, sikap sosial dan keagamaan siswa.

2. Pengertian Sekolah Minoritas Muslim

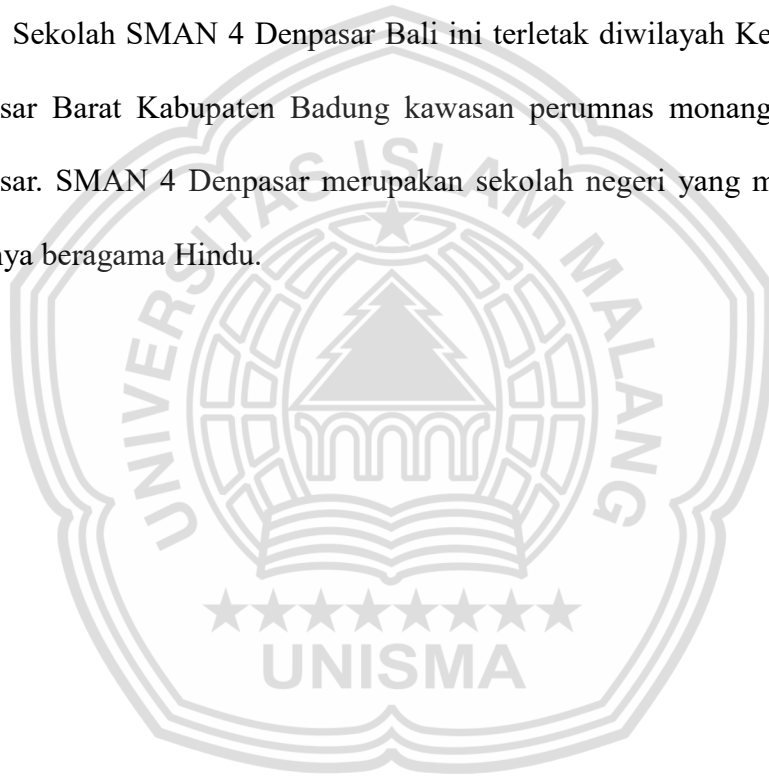
Sekolah Minoritas Muslim yaitu Sekolah yang siswanya mayoritas beragama Non Muslim (Hindu) dan sedikit jumlah yang beragama Islam.

3. Motivasi belajar

Dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

4. SMAN 4 Denpasar Bali

Sekolah SMAN 4 Denpasar Bali ini terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Barat Kabupaten Badung kawasan perumahan monang-maning Denpasar. SMAN 4 Denpasar merupakan sekolah negeri yang mayoritas siswanya beragama Hindu.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diajukan dalam temuan penelitian serta pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Problematika Guru PAI Dalam Melakukan Pembelajaran Agama Islam di Kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali

a. Waktu Pembelajaran

Waktu Pembelajaran yang tidak efektif membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif . Sehingga membuat siswa siswi tidak bersemangat untuk menerima pelajaran.

b. Masalah Lingkungan

Masalah lingkungan sosial mengacu pada lingkungan sekolah yang menjadi tempat melakukan proses pendidikan. Masalah yang di hadapi adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah untuk kegiatan Islami dan prestasi di bidang agama Islam. Serta masih ada saling ejek mengejek anatar teman yang berbeda agama.

2. Strategi peran seorang Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa pada kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali

a. Membuat Kelas Besar/Kelas Gabungan

Penulis menemukan bahwa proses pembelajaran di kelas XII ini menggunakan kelas besar/kelas gabungan dari kelas XII.1 sampai XII.6 yang siswa siswinya tersebar di masing-masing kelas. Dan pembelajaran PAI berjalan seperti biasanya dan untuk metode pembelajaran khususnya untuk pelajaran agama sangat sederhana. Pengajaran agama sesuai dengan jadwal pelajaran di kelas. Di jam pulang sekolah siswa siswi kelas XII yang beragama Islam jika ada waktu pelajaran PAI maka langsung masuk ke ruang kelas. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode cerita, metode tanya jawab, metode penugasan atau resitasi.

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh pak Nur Cholis selaku guru PAI di kelas XII yaitu dengan cara mengajak siswa siswinya untuk berkegiatan di luar sekolah dan membuat perkumpulan yang dikhususkan siswa siswi yang beragama Islam di SMAN 4 Denpasar Bali yang bernama ROHIS (Rohani Islam). Perkumpulan tersebut biasanya mengadakan acara Kajian Islam dan mengadakan acara PHBI (Peringatan Hari Besar Agama Islam). Selain itu pak Cholis juga menggunakan pendekatan persuasif dengan maksud untuk memperkuat iman siswa siswinya yang beragama Islam. Dan pendekatan kekeluargaan dimana sosok seorang guru PAI harus bisa

menjadi orang tua bagi siswa siswinya, memberi motivasi dan penguatan agar terhindar dari hal yang negatif.

3. Bagaimana hasil dari strategi Peran Seorang Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa Pada Sekolah Umum Minoritas Muslim di Kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali

Dari segi pendidikan peran guru agama Islam di sekolah umum minoritas muslim kelas XII SMAN 4 Denpasar Bali adalah sebagai berikut :

- a. Guru Sebagai Seorang Pengajar
Memberikan dan menyalurkan ilmu-ilmu kepada peserta didiknya.
- b. Guru sebagai Pendidik dan Pembimbing
Membimbing anak didik menjadi manusia dewasa, cakap dan susila, serta membantu anak dalam menghadapi perkembangan dirinya.
- c. Guru sebagai Administrator
Mengatur dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan menentukan tindak lanjut kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas.
- d. Menjadi orang tua
Memberikan kasih sayang kepada peserta didik di sekolah, Memberikan rasa nyaman, adil dan tanggung jawab, dan memberi motivasi kepada siswa siswinya.

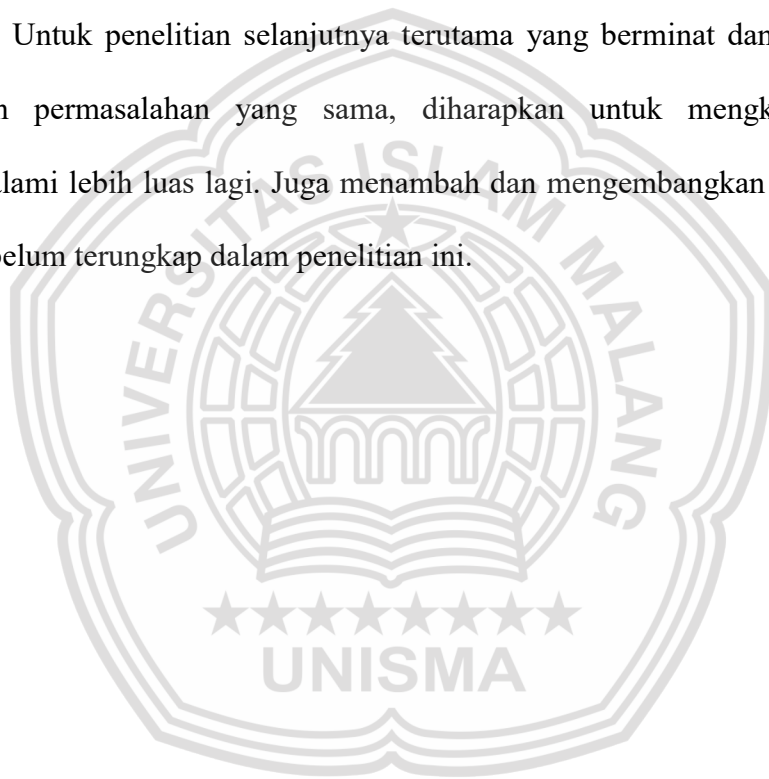
B. Saran

1. Kepala Sekolah

Dapat menjadikan bahan masukan untuk guru-guru di SMAN 4 Denpasar Bali untuk memperlakukan siswa-siswi kaum minoritas dengan adil dan tidak menyepelkan siswa-siswi kaum minoritas saat melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat dan tertarik dengan permasalahan yang sama, diharapkan untuk mengkaji dan mendalami lebih luas lagi. Juga menambah dan mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.



Daftar Pustaka

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*.
- Ahmad Kustamil Khoiron &, A. K. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Akmansyah, M. (2017). *AL- 485 al-sunnah sebagai dasar ideal pendidikan islam Oleh : M. Akmansyah*.
- Amirudin. (2013). *Peranan Guru PKN Terhadap Pembentukan Moral Siswa di SMPN 10 Palu*. 1(1).
- Anwar, D. (2015). *Profesional Citra Guru*.
- Arifudin, I. S. (2015). Peranan guru terhadap pendidikan parakter Siswa Di kelas V Sdn 1 Siluman. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 2(2)*.
- Ayat, B., Nurparikah, S., Nuroh, E., & Rachmah, H. (2021). *Pendidikan Keluarga tentang Komitmen Beragama dalam*.
- B, M. R. (2016). *Konsep dan tujuan pendidikan islam*.
- Bakar, Y. A. (2014). Filsafat Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*.
- Biklen, B. (2016). penelitian kualitatif. *Penelitian Kualitatif Adalah Salah Satu Prosedur Penelitian Yng Menghasitkan Data Deskriptif Berupa Ucapan Atau Tulisan Dan Perilaku Orang-Orang Yang Diamati*.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, <https://doi.org/10.34005/tahdzib>.
- Dahlan, U. A. (2020). *Metode metode pembelajaran guru PAI*.
- Dalam, H., & Fikih, I. (2018). Penggunaan ra'yu dalam metode ijtihad menurut imam abu hanifah dalam ilmu fikih. *Penggunaan ra'yu dalam metode ijtihad menurut imam abu hanifah dalam ilmu fikih*.
- Dja'far Siddik. (2015). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/1976/4/Bab_II.Pdf.
- Faisal.S. (2016). Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi. *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar Dan Aplikasi*.

- Fajar Azzam Pasha Akhmad. (2017). Pengaruh Kualitas Sdm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Parameter*, <https://doi.org/10.37751/parameter>.
- Fitriani, D., EQ, N. A., & Suhartini, A. (2021). Teologi Pendidikan: Konsep Pendidikan dalam Prespektif Islam. *Manazhim*, <https://doi.org/10.36088/manazhim>.
- Hardiansyah, H. (2021). *Metodologi Peneltian Kualitatif*.
- Haris, A., & Fakhruddin, M. (2022). Hakikat Pendidik dalam Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*.
- Iilir, P., & Bungo, K. (2015). (*Studi Kasus Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Islam*).
- Jamilah, A. (2021). *Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di smk teladan jakarta selatan*.
- Jannah, L. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, <https://doi.org/10.46773/muaddib>.
- Julianto, S. (2018a). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Julianto, S. (2018b). Pemaknaan Life Satisfaction Pada Anak Laki-Laki Dalam Keluarga Orangtua Tunggal. *Skripsi, 2014*.
- Kamitsaru, & Herman. (2015). Definisi Pendidikan Islam. *Definisi Pendidikan Islam*, 7.
- Khatimah, D. K. (2019). Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Negeri 2 Bantaeng. *Skripsi UNIV.MUHAMMADIYAH MAKASSAR*.
- Khoiron Rosyadi. (2004). Pendidikan Profetik. In *Pendidikan Profetik*.
- Kurniawan, A. (2021). *A ta ' murūnan nāsa bil birri wa tansawna anfusakum wa anum tatlūnal kitāba , a fa lā*.
- L.J Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Lahmi, A. (2016). Peranan Sekolah Dalam Pendidikan Islam. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2>.

- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar [The teacher's role as a motivator in learning]. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1(No. 2), jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047
- Marjuni, A. (2019). Peran Guru dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Inspiratif Pendidikan* .
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Peran pendidik. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Meilani, K. S. R. I., Studi, P., Agama, P., Ilmu, F., & Dan, T. (2020). *Metode pembelajaran pai menurut ibnu khalidun dan relevansinya dengan zaman sekarang*.
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI Yang Profesional. *Quality*.
- Muhajir, A. (2015). *TUJUAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR ' AN As ' aril Muhajir Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung email : arilmuhajir@yahoo.co.id*.
- Mulyana, I. (2017). Efektivitas implementasi pembelajaran teaching industry di smk negeri 2 subang. *Efektivitas implementasi pembelajaran teaching industry di smk negeri 2 subang*, 4(1).
- Mumtahanah. (2018). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa The Role of Islamic Education Teachers in Mitigation Student Deviant Behavior Mumtahanah Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Maros Abstrak*.
- Mustofa, Z., Ponorogo, I., Ulya, I. L., Ponorogo, I., Muqorrobbin, Z., Ponorogo, I., Pangestu, R. T., Ponorogo, I., Rochim, R. L., Ponorogo, I., Prayitno, M. A., & Ponorogo, P. I. (2023). *MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)*. <https://doi.org/10.37905/dej>.
- Nandar, A., Enoh, & Fitroh Hayati. (2022). Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 43-44 tentang Tugas Rasul sebagai "Ahlu Dzikri" terhadap Peran Guru sebagai Sumber Pengetahuan. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(1),<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2416>
- Nurmalina. (2011). Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Mts. Darul Ma'Arif. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*,
- Purwanto, A. . (2016). *Kualitatif*.
- Rendi, R. (2019). Pendidikan Sepanjang Hayat Dan Pendekatan Androgogi. *An-Nidhom : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32678/annidhom.v4i1.4427>
- RI, D. A. (2023). Nilai-nilai karakter dalam surah yusuf. *Nilai-nilai karakter dalam surah yusuf*,

- Royyan. (2022). *Maftuh Basthul Birri, Sirojuddin, Panduan Buku Turutan Jet Tempur (Kediri: Pondok Pesantren Murottil Qur'anil Karim Cet Revisi, 2017).*
- Sanaly, H. (2014). *Komponen Pendidikan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*
- Sanoso, Y. (2017). Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Peserta Didik. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), <https://www.bing.com/search?q=Guru+merupaka+salah+satu+komponen+m+anusiawi+yang+memiliki+peranan+besar+dalam+membentuk+sumber+daya+manusia%2C+karena+berperan+sebagai+pengajar%2C+pendidik%2C+dan+pembimbing+yang+mengarahkan+sekaligus+menuntun+siswa+dalam+bel>*
- Sari, C. (2016). *Upaya mempersiapkan peserta didik kelas 1 dalam menghadapi ujian akhir semester genap di sd negeri 4 gantiwarno pekalongan.*
- Shihab, P. M. Q. (2020). *Disusun oleh : Nama NPM: Arini Nur Alfiani UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA.*
- Shomad, A. (2019). Pengertian Guru Agama Islam. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*
- Sodikin, R. A. (2021). *Memahami sumber ajaran islam.*
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1>.*
- Sugihartono. (2018). Pendidikan Dalam Islam. *Pendidikan Dalam Islam*
- Suparyanto dan Rosad (2020). Meningkatkan Keterampilan Gambar Teknik Melalui Melalui Media Pembelajaran Modul Gambar Teknik Untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Suparyanto Dan Rosad.*
- Surana, D. (2016). Telaah Edukatif Terhadap Fase-Fase Perkembangan Manusia Iperpektif Islam. In *Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam.*
- Susanti, E. (2021). Model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi di kelas iv sdn 035 tembilahan. *Model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi di kelas iv sdn 035 tembilahan, 6(2),*
- Syafaaturrahman, H. (2010). *Hafizh Syafaaturrahman, 2017 manajemen gerakan literasi sekolah (studi deskriptif di smpn 1 cihampelas) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan, <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3>*
- Wahab, J. (2022). Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter. *Inspiratif*

Pendidikan, 11(2), <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34745>

Wahyuni, S. (2021). *Dasar-Dasar Ajaran Islam dalam Buku Islam Yang Saya Anut Karya M. Quraish Shihab*. <https://repository.uin-suska.ac.id/55043/>

Widayati, S. (2019). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1>.

